

# Eksistensi dokumentasi di Indonesia

Shabika Maura Amany 13040123140094 (kelas C)

UTS Ilmu Dokumentasi

## A. Pendahuluan

Saat ini dokumentasi merupakan kegiatan yang mencatat seluruh kegiatan Masyarakat, mulai dari kelahiran sampai kematian nya, dengan system manual ataupun system yang canggih. Seluruh kegiatan memerlukan sebuah perdokumentasian sebagai kegiatan mencatat, menyimpan, menemubalik, menyebar dan mendayagunakan dokumen sebagai informasi terekam. Lalu bagaimana bisa adanya istilah sebuah dokumentasi? Dokumentasi dalam Bahasa Indonesia berarti setiap benda yang memuat atau berisi rekaman informasi berasal dari kata *documentatie* dari Bahasa Belanda yang sebenarnya berasal dari kata dasar *document*. dan terdapat kata turunan seperti *documentalist*, *documenten*. Istilah atau kata *documentation* sudah dikenal sejak abad ke-18 (Sulistyo-Basuki, 2004). Walaupun istilah dokumentasi sudah dikenal sejak abad ke-18 istilah itu baru populer pada abad ke-19. Istilah tersebut muncul pada tahun 1895 untuk pertama kali dikemukakan di Brussel oleh Paul Otlet dan Henri La Fontaine, kedua-duanya dari belgia (Sulistyo-Basuki, 2014)

Dikutip dari kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Makna lain dari dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiono, 2015:329)

Dokumentasi di indonesia masih belum mendapatkan perhatian yang memadai, masyarakatnya pun masih banyak yang belum paham apa itu dokumentasi. Di dalam lapangan pun masih banyak yang menggabungkan dokumentasi perpustakaan dengan arsip, sedangkan banyak sekali perbedaannya.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian dokumentasi**

Dokumentasi merupakan bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemanfaatan, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan serta bukti dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.

Dokumentasi dalam penelitian adalah dokumentasi yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau yang langsung dari sumbernya. Beberapa ahli juga berpendapat bahwa pengertian dokumentasi adalah penghimpunan dokumen atas suatu subjek tertentu

### **2. Pengertian dokumen menurut para ahli**

#### **a. Paul Otlet**

Dokumentasi adalah suatu bentuk aktivitas khusus berbentuk pengolahan, pengumpulan, penemuan kembali, penyimpanan, dan penyebaran dokumen.

#### **b. Suzanne Briet**

Dokumen adalah segala bentuk fisik atau tanda maupun symbol yang diabadikan guna menunjukkan fenomena konseptual ataupun fenomena fisik.

#### **c. Sulisty Basuki**

Dokumentasi dalam Bahasa Indonesia berarti setiap benda yang memuat atau berisi rekaman informasi berasal dari kata *documentatie* dari Bahasa Belanda yang sebenarnya berasal dari kata dasar *document*. dan terdapat kata turunan seperti *documentalist*, *documenten*. Istilah atau kata *documentation* sudah dikenal sejak abad ke-18

Seorang sejarawan asal Amerika Serikat Louis R. Gottschalk (dalam Sudarsono, 2017) mengartikan dokumen dengan berbeda-beda jika dilihat dari beberapa sudut pandang, diantaranya :

- Kepentingan Sejarah : sebuah sumber tertulis bagi informasi terkait Sejarah, yang digunakan sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan terlukis hingga petilasan arkeologis
- Kepentingan negara : digunakan untuk surat negara dan surat resmi, contohnya seperti undang-undang, surat perjanjian, dan juga konsesi

- Secara umum : disebutkan sebagai sebuah proses pembuktian dengan mengacu pada berbagai sumber informasi yang memiliki sifat tulisan, lisan, deskripsi, hingga arkeologis

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode observasi, dan studi Pustaka. Metode observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan. Sedangkan metode studi Pustaka adalah mencari beberapa data data informasi melalui dokumen dokumen, baik secara tertulis, gambar atau dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penelitian ini.

### **D. Hasil Dan Pembahasan**

#### **1. Persepsi Tentang Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sesuatu hal yang harus terdata, tersimpan, dokumentasi merupakan sebuah rekaman sebuah kejadian. Dokumentasi merupakan suatu Teknik penyimpanan yang bisa berbentuk audio, video ataupun data yang dapat kita lihat kembali apabila diperlukan. Kesadaran Masyarakat Indonesia terkait pendokumentasian suatu hal masih kurang, bisa jadi diakibatkan karna kurangnya literasi tentang ilmu pendokumentasian, dan juga kurangnya kesadaran diri Masyarakat akan pentingnya dokumentasi, banyak Masyarakat juga yang menyepelekan tentang dokumentasi, maka dari itu eksistensi dokumentasi di Indonesia masih sangat kurang

#### **2. Konsep dokumentasi berdasarkan pemikiran para ahli**

##### **a. Paul Otlet**

Konsep dokumentasi menurut Paul Otlet dalam International Economic Conference 1905, Paul Otlet menjabarkan pengertian dokumentasi adalah suatu kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta penyebaran dokumen. Gagasan Paul Otlet, sekarang kira kenal dengan hyperlink dan internet (inter-network) dapat di simpulkan yang berarti Kumpulan dari dokumen dapat memberikan keterangan ataupun bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan serta pengelolaan dokumen secara sistematis dan menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut

**b. Suzanne Briet**

Pada tahun 1951, Suzanne Briet menerbitkan manifestonya tentang dokumentasi. Briet menyebut antelope (spesies baru yang dipelihara untuk keperluan taksonomi dan penelitian) adalah dokumen primer. Semua deskripsi serta data pengamatan yang dicatat adalah dokumen sekunder. Menurut Suzanne Briet, yang dimaksud dengan dokumen adalah segala bentuk fisik atau tanda maupun symbol yang diabadikan guna menunnukan fenomena konseptual ataupun fenomena fisik. Jadi dokumen tidak hanya terbatas pada teks, hewan yang ditangkap dari hutan dan dipelihara juga termasuk sebagai dokumenasi

**c. Frits Donker Duyvis**

Mengadopsi pandangan Paul Otlet bahwa dokumen adalah ekspresi pemikiran manusia yang didasarkan pada gagasan bahwa ada dunia spiritual yang dapat dipahami oleh pemikiran murni dan hanya dapat diakses oleh kemampuan tertinggi dari pengetahuan mental

**d. Ranganathan**

Ranganathan berpendapat bahwa dokumentasi memiliki dua dimensi dan tertulis atau tercetak dan secara fisik harus dapat dipegang.

Kesimpulan dari pemikiran mereka ialah dokumentasi, pengorganisasian informasi, dan akses terhadap pengetahuan merupakan pondasi penting dalam memajukan ilmu pengetahuan, budaya dan perkembangan Masyarakat. Mereka mendorong penggunaan teknologi, konsep klasifikasi yang terstruktur dan pemikiran inklusif tentang jenis informasi yang harus didokumentasikan

**3. Kaitan evolusi pengetahuan dengan pengembangan konsep dokumentasi**

Semakin berkembangnya teknologi, dokumentasi pun ikut semakin berkembang. Dokumentasi semakin canggih dan lebih mudah untuk melakukan pendokumentasian. Tetapi hal ini belum tentu para masyarakat juga ikut berkembang pengetahuannya tentang dokumentasi, di Indonesia, dokumentasi masih terbatas pada pengelolaan koleksi koleksi fisik seperti buku, arsip, artefak, specimen, dan botani. Dokumentasi digital masih belum mendapat perhatian yang cukup dari pemerintah ataupun Masyarakat. Ada beberapa penulis yang mengkritik bahwa dokumen di Indonesia telah terlupakan dan tertinggal dari perkembangan zaman. Beberapa penulis juga memberikan saran agar dokumentasi di Indonesia

harus segera beradaptasi dengan era baru dokumentasi yang lebih dinamis dan interaktif

Dokumentasi di Indonesia mengalami pasang surut sejak masa kemerdekaan, pada masa orde lama, dokumentasi mendapat perhatian dari pemerintah melalui pembentukan MIPI, PDIN dan LIPI. Pada masa orde baru, dokumentasi mengalami kemunduran karna adanya pembatasan kebebasan berpikir dan berekspresi. Lembaga Lembaga dokumentasi menjadi kurang aktif dan produktif dalam menghasilkan dan menyebarkan informasi ilmiah. Pada masa redormasi, dokumentasi mulai kembali bangkit kembali dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan akses dan pertukaran informasi. Lembaga Lembaga dokumentasi berusaha untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan Masyarakat. Namun, dokumentasi di Indonesia masih menghadapi beberapa rintangan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang ahli dan berminat dalam bidang dokumentasi, kurangnya dukungan dari pemerintah dan Masyarakat terhadap kegiatan dokumentasi, kurangnya Kerjasama antara Lembaga Lembaga dokumentasi, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya dokumentasi sebagai sumber pengetahuan

#### **4. Tonggak dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan menyediakan dokumen dokumen yang berisi informasi pengetahuan sebagai hasil kegiatan manusia dan mengelolanya agar dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan. Dokumentasi di Indonesia dimulai sejak zaman colonial belanda, ketika pemerintah colonial mendirikan lembaga Lembaga seperti museum Batavia, perpustakaan nasional, dan arsip nasional untuk mengumpulkan dan melestarikan dokumen dokumen yang berkaitan dengan Sejarah, budaya dan ilmu pengetahuan di Indonesia. Setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia melanjutkan usaha usaha dokumentasi dengan mendirikan Lembaga Lembaga seperti majelis ilmu pengetahuan Indonesia (MIPI), pusat dokumentasi ilmiah nasional (PDIN) dan Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI). Lembaga Lembaga tersebut bertugas untuk memajukan dan membimbing ilmu pengetahuan di Indonesia, serta menyelenggarakan pendaftaran, pengumpulan. Pengolahan, penyimpanan dan penyebaran dokumen dokumen ilmiah

## **E. Kesimpulan**

Dokumentasi adalah kegiatan menyediakan dan mengelola dokumen dokumen yang berisi informasi pengetahuan. Dokumentasi di Indonesia dimulai sedak zaman colonial belanda dan mendaot perhatian dari pemerintah pada masa orde lama melalui pembentukan MIPI, PDIN, dan LIPI. Dokumentasi mengalami kemunduran pada masa orde baru dan mulai bangkit kembali pada masa reformasi dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aurima, R. (2022), eksistensi dokumentasi di Indonesia. Academia.edu

Nauli, S. (2021), perkembangan dokumentasi di indonesia dan amerika. Academia.edu

Farli (2017), lebih lanjut tentang integrasi dokumentasi. Isipii.org

Maharatri, P. (2020), Sejarah dokumentasi di Indonesia. Academia.edu